

ABSTRAK

Perkembangan penduduk yang pesat mendorong kebutuhan akan perumahan semakin meningkat, hal tersebut sangat terasa di daerah perkotaan, di samping pertambahan penduduk secara alamiah juga sebagian besar didesak oleh arus urbanisasi yang terus meningkat menyebabkan banyak penduduk yang hidup berdesak-desakan disebuah tempat tinggal tanpa menghiraukan keadaan lingkungan disekitarnya. Sulitnya perumahan ini menyebabkan timbulnya perumahan-perumahan liar ataupun gubuk-gubuk di tempat yang bukan seharusnya untuk daerah tempat tinggal. Keadaan seperti ini sangat dirasakan terutama oleh golongan masyarakat kota yang berpenghasilan rendah dan sedang.

Dalam usaha membantu pengadaan perumahan untuk masyarakat di daerah perkotaan yang semakin padat penduduknya, serta untuk mengurangi beban penderitaan golongan masyarakat yang berpenghasilan rendah dan sedang di daerah perkotaan, Pemerintah dengan melalui Perum Perumnas telah mencoba membangun beberapa rumah murah berukuran 6x6 m² di beberapa kota besar termasuk di kota Yogyakarta yang terletak di Kalurahan Condongcatur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. Dengan harapan agar mereka dapat hidup dengan layak memiliki rumah sendiri dengan keadaan lingkungan hidup yang serasi dan sehat.

Tujuan penulisan ini adalah ingin mengetahui ciri-ciri demografi dan karakteristik sosial ekonomi serta pengaruh karakteristik sosial ekonomi terhadap ciri-ciri demografi di Perumahan Perumnas Kalurahan Condongcatur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman yang merupakan daerah pemukiman baru yang sebagian penduduknya sebagai pegawai negeri golongan rendah dan sedang.

Metode penelitian adalah random sampling, dengan responden kepala keluarga untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi yang meliputi pendidikan, mata pencaharian, pendapatan keluarga dan pemilikan barang atau status sosial ekonomi. Sedang responden wanita yang berstatus kawin usia subur dalam keluarga tersebut untuk mendapatkan data ciri-ciri demografi yaitu antara lain usia kawin, jumlah anak lahir hidup, jumlah anak masih hidup, jumlah anak yang meninggal, lama bertempat tinggal dan status penggunaan alat kontrasepsi.

Di daerah penelitian menunjukkan bahwa penduduk Perumnas rata-rata tingkat sosial ekonominya sedang dan keadaan sosial ekonominya tidak seluruhnya mempunyai pengaruh yang negatif terhadap ciri-ciri demografi. Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya pengaruh usia kawin pertama dan perbedaan kelompok umur ibu, telah dibuktikan bahwa kelompok umur ibu rendah, umur perkawinan rendah dan tingkat sosial ekonomi tinggi ternyata mempunyai rata-rata jumlah anak yang tinggi pula.